



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 615-619

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Transformasi Desa Langensari Kecamatan Saketi dengan Web Edukasi dan Pembangunan Infrastruktur

Said¹, Muhammad Jusman Syah², Marini³, Lies Andayani⁴, Rina Ayu Vildayanti⁵, Yuphi Handoko Suparmoko⁶, Idris⁷, Aris Wahyu Kuncoro^{8*}, Joko Sutrisno⁹

Universitas Budi Luhur

Email : aris.wahyukuncoro@budiluhur.ac.id^{8*}

Abstrak

Transformasi Desa Langensari, Kecamatan Saketi, melalui penerapan web edukasi dan perbaikan plang jalan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Web edukasi dikembangkan untuk menyediakan pembelajaran digital, termasuk modul agribisnis, literasi digital, dan keterampilan kerja. Sementara itu, perbaikan plang jalan dilakukan di lokasi strategis dengan desain ramah pengguna, menggunakan bahasa lokal dan simbol universal. Hasil program menunjukkan bahwa web edukasi berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat, terutama di kalangan pemuda, sedangkan plang jalan mempermudah mobilitas warga dan pengunjung serta mendukung efisiensi logistik desa. Kendala yang dihadapi, seperti rendahnya literasi digital dan pemeliharaan plang jalan, diatasi melalui pelatihan masyarakat dan pengawasan rutin. Program ini memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan mobilitas, menjadikan Desa Langensari sebagai model transformasi desa berbasis teknologi dan infrastruktur.

Kata Kunci: *Web Edukasi, Literasi Digital, Transformasi Desa, Infrastruktur Desa.*

Abstract

The transformation of Langensari Village, Saketi District, through the implementation of educational websites and road sign improvements aims to enhance the well-being of the local community. The educational website was developed to provide digital learning resources, including agribusiness modules, digital literacy, and job skills training. Meanwhile, road sign improvements were carried out in strategic locations with user-friendly designs, incorporating local language and universal symbols. The program results indicate that the educational website successfully enhanced community skills, particularly among youth, while the improved road signs facilitated mobility for residents and visitors and supported the village's logistical efficiency. Challenges such as low digital literacy and road sign maintenance were addressed through community training and regular monitoring. This program has positively impacted economic, social, educational, and mobility aspects, positioning Langensari Village as a model for village transformation through technology and infrastructure development.

Keywords: *Educational Website, Digital Literacy, Village Transformation, Village Infrastructure.*

PENDAHULUAN

Transformasi Desa Langensari, Saketi melalui penerapan web edukasi dan pembangunan infrastruktur menjadi langkah strategis dalam mendorong kesejahteraan masyarakat pedesaan. Web edukasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pembelajaran yang relevan dan modern. Teknologi ini memungkinkan warga desa, termasuk anak-anak sekolah dan orang dewasa, untuk

mempelajari keterampilan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut penelitian, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) di desa-desa dapat secara signifikan mengurangi kesenjangan akses informasi antara kawasan pedesaan dan perkotaan (Naik et al., 2020). Selain itu, platform ini dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi kesehatan, pelatihan keterampilan kerja, dan program pemberdayaan perempuan.

Di sisi lain, pembangunan infrastruktur fisik seperti jalan, listrik, dan akses internet membawa dampak langsung pada aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang lebih baik dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempermudah akses ke pasar, dan meningkatkan produktivitas usaha kecil. Sebuah studi di Bangladesh menunjukkan bahwa investasi infrastruktur di pedesaan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pengembangan usaha kecil (Rahman, 2013). Di Desa Langensari, pembangunan ini dapat menciptakan peluang baru untuk sektor agribisnis dan UMKM lokal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun, transformasi ini tidak lepas dari tantangan. Kurangnya literasi digital di kalangan masyarakat pedesaan menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan teknologi pendidikan. Studi lain menemukan bahwa rendahnya keterampilan guru dalam menggunakan perangkat teknologi serta kurangnya infrastruktur digital yang memadai dapat menghambat keberhasilan implementasi ICT di sekolah pedesaan (Pradana & Josiah, 2024).

Untuk memastikan keberhasilan program ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berbasis kebutuhan lokal. Pemerintah dan mitra swasta harus bekerja sama dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung literasi digital, menyediakan pelatihan keterampilan untuk masyarakat, dan memperkuat infrastruktur yang sudah ada. Dengan pendekatan yang terintegrasi, Desa Langensari dapat menjadi model transformasi desa yang sukses, di mana teknologi dan infrastruktur menjadi pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing.

METODE

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, survei dilakukan untuk menentukan kebutuhan utama masyarakat terkait web edukasi dan perbaikan plang jalan. Lokasi strategis untuk pemasangan atau perbaikan plang jalan, seperti persimpangan utama atau area rawan kesalahan arah, dipetakan dengan baik. Untuk web edukasi, platform dirancang dengan fitur yang sesuai kebutuhan lokal, seperti modul pelatihan agribisnis, literasi digital, dan keterampilan kerja. Desain plang jalan disusun dengan menggunakan bahan tahan lama serta simbol universal yang mudah dipahami, sedangkan anggaran untuk pembuatan web dan plang jalan direncanakan dengan efisien, memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

2. Tahap Implementasi

Dimulai dengan pengembangan web edukasi, platform dibuat agar ramah pengguna dan menyertakan fitur interaktif seperti ruang diskusi serta evaluasi pembelajaran. Uji coba dilakukan sebelum peluncuran resmi untuk memastikan kualitas platform. Selanjutnya, perbaikan dan pemasangan plang jalan dilakukan pada lokasi prioritas. Plang dibuat dari bahan kuat seperti logam tahan karat atau kayu berkualitas, dengan cat reflektif untuk visibilitas malam hari. Informasi pada plang jalan mencakup nama jalan, arah, dan jarak yang akurat. Sementara itu, pelatihan literasi digital diselenggarakan untuk masyarakat, terutama pemuda, guna meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan web edukasi. Sosialisasi juga dilakukan untuk mendorong masyarakat menjaga plang jalan agar tetap terawat.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan keberhasilan program. Progres pengerjaan perbaikan plang jalan diawasi untuk memastikan pemasangan sesuai rencana. Penggunaan web edukasi juga dipantau agar berjalan optimal. Survei masyarakat dilakukan untuk mengevaluasi manfaat perbaikan plang jalan terhadap mobilitas dan dampak platform web terhadap peningkatan keterampilan. Laporan hasil kegiatan disusun untuk mencatat pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program.

4. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program difokuskan pada pengelolaan internal. Tim lokal dibentuk untuk memelihara web edukasi dan merawat plang jalan. Pengecekan berkala dilakukan untuk memastikan plang tetap dalam kondisi baik, termasuk pengecatan ulang atau penggantian plang yang rusak jika diperlukan. Web edukasi terus dikembangkan dengan menambah konten baru sesuai kebutuhan masyarakat, dan penambahan peta desa pada lokasi strategis menjadi pelengkap informasi dari plang jalan. Dengan alokasi dana khusus untuk pemeliharaan jangka panjang, keberlanjutan program dapat terjaga tanpa bergantung pada pihak luar. Pendekatan ini memungkinkan transformasi Desa Langensari dilakukan secara mandiri, efisien, dan berfokus pada kebutuhan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbaikan Plang Jalan

Perbaikan plang jalan di lokasi strategis desa memberikan panduan yang lebih jelas bagi pengunjung dan warga. Desain yang menggunakan bahasa lokal dan simbol universal memastikan plang mudah dipahami oleh semua pengguna, termasuk mereka yang tidak akrab dengan wilayah desa. Ini juga membantu warga yang terlibat dalam aktivitas ekonomi seperti perdagangan untuk mencapai tujuan dengan efisien.



Gambar 1. Pemasangan Plang Jalan

2. Web Edukasi

Platform web edukasi yang diluncurkan menyediakan fitur pembelajaran seperti modul pelatihan agribisnis, literasi digital, dan keterampilan kerja. Pemanfaatan platform ini oleh masyarakat, terutama pemuda, menunjukkan adanya respons positif terhadap teknologi sebagai sarana pembelajaran. Hal ini berpotensi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, terutama untuk mendukung produktivitas ekonomi lokal.



Gambar 2. Pembuatan Website Desa

3. Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan aktif warga dalam pemasangan dan pemeliharaan plang jalan menunjukkan komitmen mereka terhadap pengelolaan fasilitas desa. Selain itu, pelatihan literasi digital yang menarik banyak peserta menandakan tingginya antusiasme masyarakat untuk mengembangkan kemampuan mereka di era digital.

Pembahasan

1. Efektivitas Perbaikan Plang Jalan

Plang jalan yang diperbarui memberikan manfaat nyata bagi navigasi warga dan pengunjung. Letaknya yang strategis, terutama di persimpangan utama, mempermudah

pengangkutan hasil panen ke pasar lokal, yang berkontribusi pada efisiensi logistik dan pengurangan biaya transportasi. Hal ini juga membuka peluang untuk meningkatkan aktivitas ekonomi desa.

2. Pengaruh Web Edukasi

Web edukasi telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan keterampilan di bidang agribisnis dan kewirausahaan. Namun, kendala seperti koneksi internet yang tidak merata masih menjadi tantangan, sehingga membatasi akses optimal platform ini di beberapa wilayah.

3. Kendala yang Dihadapi

Pemeliharaan Plang Jalan Kerusakan akibat cuaca atau vandalisme membutuhkan pengawasan berkala untuk memastikan plang tetap berfungsi dengan baik. Jika pemeliharaan tidak dilakukan secara rutin, plang jalan dapat kehilangan fungsinya. Literasi Digital Sebagian masyarakat, terutama kelompok usia lanjut, masih kurang terlibat dalam penggunaan web edukasi karena kurangnya literasi digital. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan pelatihan tambahan untuk meningkatkan inklusi teknologi.

4. Upaya Perbaikan

Penambahan Peta Desa Rencana menambahkan peta di lokasi strategis bertujuan melengkapi informasi navigasi dari plang jalan, memberikan orientasi yang lebih komprehensif. Pelatihan Literasi Digital Penyelenggaraan lebih banyak pelatihan, khususnya bagi kelompok masyarakat yang belum terjangkau, bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan web edukasi.

Dampak

1. Ekonomi

Perbaikan plang jalan mendukung mobilitas barang dan jasa, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi logistik dan pendapatan masyarakat. Web edukasi membuka peluang baru bagi warga untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan usaha dan pemasaran produk.

2. Sosial

Warga desa menjadi lebih terhubung dan teredukasi, meningkatkan rasa kebersamaan dan kolaborasi dalam pengelolaan fasilitas umum. Literasi digital yang meningkat mendorong partisipasi masyarakat dalam aktivitas berbasis teknologi.

3. Pendidikan

Anak-anak dan pemuda desa memiliki akses lebih baik ke materi pembelajaran melalui web edukasi, yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Konten berbasis lokal memberikan nilai tambah karena relevan dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

4. Mobilitas

Navigasi yang lebih baik melalui plang jalan yang jelas mempermudah aksesibilitas desa, mendukung peningkatan aktivitas ekonomi, dan menarik lebih banyak pengunjung

SIMPULAN

Program transformasi Desa Langensari, Saketi melalui web edukasi dan perbaikan plang jalan memberikan dampak positif yang signifikan. Web edukasi meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya di bidang agribisnis, literasi digital, dan keterampilan kerja, sehingga mendukung kemandirian ekonomi warga. Perbaikan plang jalan mempermudah navigasi warga dan pengunjung, meningkatkan efisiensi logistik, dan mendukung aktivitas ekonomi desa. Partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan program mencerminkan tingginya kesadaran terhadap keberlanjutan inisiatif ini. Meskipun menghadapi kendala seperti rendahnya literasi digital dan kebutuhan pemeliharaan plang jalan, program ini berhasil mengatasinya melalui pelatihan masyarakat dan pengelolaan internal. Transformasi berbasis teknologi dan infrastruktur ini menjadikan Desa Langensari sebagai model pembangunan desa yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaurey, R. (2019). *Rural Infrastructure Development and Economic Activity*. Johns Hopkins University.
- Naik, G., Rao, K. N. N., & Baje, A. (2020). *ICT Intervention Challenges in Education in Rural*

India. Springer.

- Pradana, M. R. A., & Josiah, T. (2024). Application of Technology in Educational Management in Rural Schools. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*.
- Rahman, S. (2013). Impact of Rural Infrastructure on Farm and Non-Farm Enterprise Choice and Income in Bangladesh. *The Journal of Developing Areas*, 48, 275-290.
- Salemink, K., Strijker, D., & Bosworth, G. (2017). Rural development in the digital age: A systematic literature review on unequal ICT availability, adoption, and use in rural areas. *Journal of Rural Studies*, 54, 360-371.